

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1a. Nilai rata-rata kinerja ekonomi tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebesar 95,56 dan nilai rata-rata kinerja ekonomi terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 55,56.
- b. Nilai rata-rata kinerja lingkungan tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebesar 94,63 dan nilai rata-rata kinerja lingkungan terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 25,10.
- c. Nilai rata-rata kinerja ketenagakerjaan tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar 87,00 dan nilai rata-rata kinerja ketenagakerjaan terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 55,50.
- d. Nilai rata-rata kinerja hak asasi manusia tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 77,88 dan nilai rata-rata kinerja hak asasi manusia terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 10,76.
- e. Nilai rata-rata kinerja kemasyarakatan tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebesar 85,09 dan nilai

rata-rata kinerja kemasyarakatan terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 41,45.

f. Nilai rata-rata kinerja tanggung jawab produk tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebesar 84,44 dan nilai rata-rata kinerja tanggung jawab produk terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 42,22.

2a. Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar 0,31 dan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) terendah adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,03.

b. Nilai rata-rata nilai perusahaan tertinggi tahun 2009-2013 adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar 1651,97 dan nilai rata-rata nilai perusahaan terendah adalah PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk sebesar 1,57.

3a. Pengaruh variabel ROA dapat dijelaskan oleh kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk sebesar 37,2% sedangkan sisanya 62,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

b. Secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap ROA.

- c. Secara parsial variabel yang memiliki pengaruh terhadap ROA adalah variabel kinerja kemasyarakatan. Sedangkan variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia dan kinerja tanggung jawab produk tidak terdapat pengaruh terhadap ROA.
- 4a. Pengaruh variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk sebesar 31,1% sedangkan sisanya 68,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
- b. Secara bersama-sama (simultan) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap nilai perusahaan.
- c. Secara parsial variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah variabel kinerja lingkungan. Sedangkan variabel kinerja ekonomi, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan penelitian ini, maka sebaiknya perusahaan-perusahaan lebih meningkatkan dalam mengungkapkan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan agar dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dan nilai perusahaan.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan, maka sebaiknya melihat terlebih dahulu bagaimana perusahaan tersebut dalam menerapkan laporan keberlanjutannya.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi yang akan melakukan penelitian mengenai pengungkapan *sustainability report* dengan menambahkan jumlah sampel, sehingga laporan keberlanjutan pada perusahaan semakin terungkap.